

## LAMPIRAN 10

## REDUKSI DATA

Sub Fokus	Infor man	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
			Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
<b>Analisis Kebutuhan Diklat</b>	<b>KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4</b>	<b>A</b>	Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Key Informan dan 4 orang informan pendukung, menyampaikan bahwa Analisis kebutuhan diklat menjadi hal penting yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan diklat dimulai. Analisis kebutuhan diklat di BPKP Pusat dilakukan untuk mengetahui diklat – diklat apa saja yang perlu di adakan untuk tahun yang akan datang. Analisis kebutuhan diklat dilakukan dengan melihat kompetensi yang dimiliki pegawai yang dirasa perlu untuk ditingkatkan melalui kegiatan diklat.	Hasil pengamatan yang di dapat pada lingkungan BPKP Pusat peneliti mengamati beberapa hal terkait analisis kebutuhan diklat diantaranya dengan melihat database yang digunakan biro kepegawaian BPKP Pusat untuk pengecekan kebutuhan diklat yang dibutuhkan tiap divisi unit kerja untuk tahun berikutnya.	Laporan Training Need Analysis BPKP Pusat tahun 2017  Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat nomor 20 tahun 2016 tentang Rencana Pengembangan SDM di BPKP.  Dokumen Usulan Diklat Teknis Substansi BPKP 2018  Survey Rencana Penerapan diklat dan	Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi terkait dengan analisis kebutuhan diklat di BPKP Pusat bahwa analisis kebutuhan diklat adalah kegiatan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan diklat dimulai. Dengan adanya analisis kebutuhan diklat kita dapat melihat apa saja diklat yang perlu dilakukan pada tahun berikutnya guna memenuhi peningkatan kompetensi pegawai. Penentuan jenis diklat yang tepat akan memiliki banyak manfaat dan dampak positif yang

		<p>Proses Analisis kebutuhan diklat di BPKP saat ini menggunakan pembuatan form untuk disebarakan pada setiap unit kerja / divisi sehingga bisa menilai pada unit kerja tersebut nantinya memerlukan diklat apa untuk tahun yang akan datang. Dari form tersebut Biro Kepegawaian juga melihat dari lapora HCDP (<i>Human Capital Development Plan</i>) yang berisikan komposisi pegawai yang membutuhkan diklat nantinya.</p> <p>Pelaksanaan Analisis kebutuhan diklat dilakukan oleh Biro Kepagawaian dan Unit Kerja. Analisis kebutuhan diklat dilakukan sebelum awal tahun yang akan datang.</p> <p>Pengolahan data hasil Analisis kebutuhan diklat nantinya akan dibentuk suatu laporan yang dinamakan Laporan <i>Training Need Analysis</i> yang nantinya akan</p>		<p>motivasi diklat peserta secara online</p>	<p>lebih besar bagi pengembangan kompetensi pegawai dan kemajua organisasi. Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan analisis kebutuhan diklat adalah Biro Kepegawaian dan Unit Kerja masing – masing. Dalam analisis kebutuhan diklat di dalam nya terdapat analisis organisasi, analisis pekerjaan / tugas dan analisis individu yang sudah dilakukan pada awal sehingga tahun seterusnya hanya melanjutkan yang sudah tertuang pada pedoman yaitu dokumen laporan HCDP (<i>Human Capital Development Plan</i>). Dengan adanya analisis kebutuhan diklat diharapkan diklat yang dilakukan di BPKP Pusat benar – benar dapat meningkatkan kompetensi pegawai sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan diklat itu sendiri untuk peningkatan pencapaian visi dan misi dari BPKP Pusat</p>
--	--	--	--	--	--

		<p>di berikan kepada pihak divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPKP Pusat untuk disesuaikan dengan anggaran dan kebutuhan kelas diklat.</p> <p>Dalam Pelaksanaanya terdapat kendala yang ditemukan yaitu kurang akuratnya data yang ada pada database mengenai komposisi pegawai sehingga banyak peserta diklat yang sudah mengikuti diklat tersebut namun tidak tercatat sehingga untuk tahun berikutnya pegawai tersebut diikutsertakan dalam diklat yang sama.</p> <p>Dari beberapa informan mengatakan bahwa analisis kebutuhan diklat menjadi salah satu faktor penentu dalam efektif atau tidaknya kegiatan diklat. Karena tanpa adanya analisis kebutuhan diklat kita tidak dapat melihat sesungguhnya kompetensi apa yang perlu ditingkatkan pegawai.</p>			itu sendiri.
--	--	---	--	--	--------------

			<p>Untuk analisis organisasi, analisis pekerjaan, dan analisis individu sendiri sudah dilakukan sejak awal yang tertuang pada laporan HCDP (<i>human capital development plan</i>) sehingga dari situlah dari Biro Kepagawaian dapat melihat analisis kebutuhan pegawai tersebut.</p>			
<p><b>Rekrutmen dan Seleksi Peserta Diklat</b></p>	<p><b>KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4</b></p>	<p><b>B</b></p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Key Informan dan 4 orang informan pendukung, menyampaikan bahwa rekrutmen dan seleksi peserta diklat adalah kegiatan yang dilakukan setelah adanya kalender diklat untuk memilih peserta diklat yang sesuai dengan diklat yang telah ditentukan.</p> <p>Rekrutmen dan seleksi dilakukan untuk mendapatkan peserta sesuai dengan kriteria yang ditentukan, karena biasanya ada beberapa jenis diklat yang memiliki persyaratan</p>	<p>Dari hasil pengamatan di lingkungan BPKP Pusat peneliti mengamati beberapa hal terkait rekrutmen dan seleksi peserta diklat diantaranya dengan melihat database yang digunakan biro kepagawaian BPKP Pusat untuk menyeleksi peserta diklat sesuai dengan kriteria / persyaratan yang telah ditentukan.</p>	<p>Daftar nama peserta diklat</p> <p>Persyaratan peserta diklat yang tertuang pada dokumen Katalog Diklat</p> <p>Foto Database BPKP Pusat yang digunakan untuk menyeleksi peserta diklat.</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan rekrutmen dan seleksi peserta diklat di BPKP Pusat bahwa rekrutmen dan seleksi peserta diklat adalah kegiatan memilih peserta diklat yang sesuai dengan kebutuhan akan diklat. Rekrutmen dan seleksi peserta diklat perlu dilakukan supaya diklat dapat diikuti oleh pegawai yang tepat, sehingga dapat</p>

		<p>tertentu yang harus dimiliki sebelum mengikuti diklat.</p> <p>Rekrutmen peserta diklat yang dilakukan dengan memberikan surat edaran ke masing – masing unit kerja untuk mengetahui bahwa sedang dibuka rekrutmen untuk diklat diklat yang sudah tercantum dalam kalender diklat. Dan juga untuk diklat sertifikasi terdapat rekrutmen online melalui website BPKP. lalu untuk seleksi nya setelah mendapati usulan peserta diklat dari unit kerja maka pihak yang bertanggung jawab untuk menseleksi adalah biro kepegawaian yaitu dengan cara melihat nama pegawai di database. Dengan database ini dapat melihat track record dari pegawai tersebut yaitu dengan mengklik nama pegawai dan NIP, kita sudah dapat melihat pegawai tersebut sudah pernah mengikuti diklat apa sehingga bisa di seleksi peserta tersebut sesuai atau tidak</p>			<p>memberikan manfaat yang lebih besar bagi organisasi. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan dengan memberikan edaran pemberitahuan rekrutmen dan rekrutmen secara online khusus untuk diklat sertifikasi. Penyeleksian peserta diklat itu sendiri dilakukan pengecekan apakah usulan peserta tersebut sesuai atau tidak melalui database yang dimiliki oleh biro kepegawaian.</p> <p>Dengan adanya rekrutmen dan seleksi peserta diklat diharapkan dapat menghasilkan peserta diklat yang sesuai dengan sasaran diklat sehingga diklat tersebut diikuti oleh peserta yang tepat dan dapat mencapai tujuan diklat yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi pegawai.</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>untuk mengikuti diklat yang diajukan tahun berikutnya.</p> <p>Dalam rekrutmen dan seleksi diklat biasanya terdapat standar / persyaratan peserta diklat sesuai dengan diklat yang diikuti. Dan persyaratan tersebut sudah tertuang pada dokumen katalog diklat. Untuk jumlah peserta diklat di BPKP standarnya antara 30 – 34 orang dalam satu kelas. Tapi minimal 25 orang sudah bisa dimulai. Dengan biasanya waktu diklat tergantung materi nya tapi rata – rata 5 hari.</p> <p>Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta diklat dilakukan 1-2 bulan sebelum pelaksanaan diklat dimulai. Dalam Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi terdapat kendala yaitu terkadang unit kerja yang mengusulkan peserta tidak memenuhi kriteria karena berbagai alasan misalnya karena banyak pegawai yang sedang tugas ke luar kantor</p>			
--	--	--	--	--	--

			<p>sehingga yang diajukan untuk diklat antara pekerjaan peserta dikantor dengan materi yang didapatkan tidak sesuai.</p> <p>Menurut hasil wawancara dengan informan, rekrutmen dan seleksi peserta diklat menjadi faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan diklat. Karena dengan ketepatan sasaran peserta diklat dapat membuat diklat tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yaitu meningkatkan kompetensi pegawai.</p>			
<b>Penyusunan Program Diklat</b>	<b>KI IP 1 IP 2 IP 3 IP 4</b>	<b>C</b>	<p>Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Key Informan dan 4 orang informan pendukung, menyampaikan bahwa penyusunan program diklat di BPKP Pusat dilakukan untuk menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam kegiatan diklat yang akan diadakan.</p> <p>Penyusunan program diklat dilakukan agar persiapan diklat dapat dilaksanakan</p>	<p>Pengamatan dilakukan di lingkungan BPKP Pusat. Dari hasil pengamatan didapati bahwa beberapa staff bidang pelaksana diklat sedang melakukan koordinasi kepada bagian perencanaan diklat terkait penetapan peserta</p>	<p>Kalender Diklat BPKP tahun 2018</p> <p>Katalog Diklat BPKP tahun 2016</p> <p>Peraturan Kepala badan pengawasan keuangan dan pembangunan pusat (BPKP) nomor 20 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan penyusunan program diklat di BPKP Pusat dilakukan untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan diklat. Yang bertanggung jawab dalam penyusunan program</p>

		<p>dengan lebih efektif. Penyusunan program diklat menjadi pedoman untuk pelaksanaan diklat. Karena nantinya akan berisi materi, modul, sasaran, tujuan diklat dsb.</p> <p>Dalam penyusunan program diklat dilakukan di Pusdiklat bagian Program dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi, melihat sumber daya yang ada, melihat widyaiswara nya, melihat waktu nya juga. Semua itu digabungkan menjadi penyusunan program diklat yang nantinya akan tertuang pada Katalog Diklat.</p> <p>Beberapa hal yang dipersiapkan dalam proses penyusunan program diklat yaitu terdapat menentukan tujuan dan sasaran pelatihan. Tujuan dan sasaran pelatihan sudah ditentukan sejak awal perencanaan dari unit kerja, sebelum kita pilih menjadi diklat yang diperlukan kita harus tahu guna nya diklat ini</p>	diklat yang sedang mereka susun.	Pelatihan di lingkungan BPKP.	<p>di diklat adalah bagian Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPKP. Kegiatan penyusunan program diklat ini untuk menganalisa tujuan diklat, menentukan tujuan diklat, mempersiapkan modul dan kurikulum, menetapkan peserta pelatihan, menentukan pelatih (<i>trainer</i>), dan juga merancang evaluasi diklat itu sendiri. Penyusunan program diklat dilakukan 6 bulan sebelum tahun anggaran baru dimulai. Proses penyusunan program diklat akan disusun dalam katalog diklat dan kalender diklat. Penyusunan program diklat menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan diklat. Tentu bila program diklat di susun dengan baik akan menjadikan diklat efektif.</p>
--	--	--	----------------------------------	-------------------------------	---



		<p>untuk apa dan siapa yang menjadi target dalam diklat ini.</p> <p>Selanjutnya, menentukan metode pelatihan. Pelatihan yang dilakukan dalam diklat BPKP kebanyakan didalam kelas saja, namun sudah dikombinasikan antara teoritis dengan study kasus, banyak kerja kelompok semacam workshop juga. Biasanya banyak berkelompok lalu mempresentasikan hasil belajar.</p> <p>Untuk kurikulum diklat, dalam penyusunan program diklat sudah diterapkan modul dan materi yang digunakan dalam pelaksanaan diklat yang tertera pada katalog diklat.</p> <p>Menurut hasil wawancara, Penetapan peserta diklat dilakukan saat sudah dipastikan bahwa usulan peserta tersebut layak dan sesuai kualifikasi sasaran diklat. Untuk pelatih (<i>Trainer</i>)</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>biasanya kita memiliki widyaiswara yang menjadi pengampu sesuai mata ajar. Syarat untuk menjadi pelatih yaitu Pelatih harus menjadi pejabat fungsional widyaiswara, dia harus mendapat sertifikat dari LAN dan juga mengikuti diklat <i>Training of Trainer (TOT)</i>.</p> <p>Dalam Penyusunan Program diklat sendiri juga ada evaluasi. Evaluasi diklat dilaksanakan secara rutin untuk setiap diklat yang telah diselenggarakan Pusdiklatwas BPKP. Evaluasi dilaksanakan terhadap penyelenggaraan diklat, pengajar, materi diklat, hasil ajar (pre test dan post test</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara dalam penyusunan program diklat terdapat kendala yaitu Keterbatasan tenaga</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>pengajar, kemudian dari sisi materi nya tidak bisa terpenuhi dalam internal biasanya kalau dari luar memerlukan anggaran yang cukup besar.</p> <p>Menurut informan yang peneliti wawancara, Penyusunan program diklat menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan diklat. Tentu bila program diklat di susun dengan baik akan menjadikan diklat efektif.</p>			
--	--	---	--	--	--